

BAB V P E N U T U P



Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah diuraikan diatas, dan sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui latar belakang berdirinya sanggar, dan jenis produksi yang telah dikerjakan sanggar Wisma Kriya, untuk menjawab permasalahan diatas maka disini disimpulkan bahwa :

1. Wisma Kriya pada awal berdirinya yaitu untuk melestarikan kebudayaan bangsa yaitu ukir kayu, namun pada perkembangannya Wisma Kriya merupakan tempat untuk mencari kebutuhan hidup. hal itu dikarenakan tuntutan pola pikir manusia yang kian maju dan berkembang sehingga, menjadikan segala sesuatunya dinilai dengan ekonomis.
2. Wisma Kriya dalam hal motif disain tidak banyak mengalami perkembangan terbukti dengan melihat hasil karya yang dibuat dalam hal motif yang dipakai dari awal berdiri hingga sekarang tidak banyak perbedaan yang berarti.
3. Kemudian ditinjau dari tabel mengenai jumlah order yang diterima mengalami perkembangan yang pesat.
4. Ditinjau dari segi bentuk produk Wisam Kriya juga tidak banyak mengalami perkembangan hal ini terbukti banyak order yang diterima atas permintaan pemesan.

5. Wisma Kriya berhasil maju dan berkembang berkat keuletan dan ketabahan serta kreativitas yang dimiliki pengelolanya.
6. Wisma Kriya pada awalnya merupakan sebuah sanggar namun perkembangan selanjutnya menjadi perusahaan. Sehingga karya yang dibuat hanya berdasarkan pesanan.
7. Sejak berdiri Wisma Kriya tidak membuat produk yang bersifat kontinyu, hanya berdasarkan pada pesanan.
8. Ketekunan, ketabahan serta kreativitas dalam usaha merupakan kunci sukses bagi usahawan.
9. Ditinjau dari segi historis keberadaan Wisma Kriya juga ikut berperan serta dalam melestarikan kebudayaan seni rupa pada umumnya dan seni ukir pada khususnya, terutama di Yogyakarta.

Demikian uraian tentang sanggar Wisma Kriya sejak tahun 1971 hingga tahun 1994 dengan harapan dapat memberikan informasi bagi pembaca serta menambah wawasan bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakir. HM ASRI Sedasa Warsa ASRI th. 1960.
- Fajar Sidik, Tinjauan Seni, STSRI"ASRI". 1980.
- Gustami Sp, Seni kriya Indonesia dan Penggambarannya, Seni Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni, Bp. ISI. Yogyakarta. 1991.
- . Laporan Penelitian, Pemetaan Seni Kriya Yogyakarta. ISI Yogyakarta. th. 1988.
- Imam Buchori Zainuddin, Pengembangan Disain Produk Kerajinan, Makalah Lokakarya Pekan Kerajinan Indonesia, Jakarta. 1989.
- Ketetapan MPR RI, Garis-Garis Besar haluan Negara Jakarta Nonor II/MPR/1983.
- Komarudin, Metode Penulisan Skripsi dan Tesis, Angkasa Bandung, 1974
- Masri Sangarimbun dan Sofyan Effendi, Metode Penelitian Survei, LP3ES, Jakarta, 1989.
- Minggu Pagi No. 47 Tahun ke-48 Minggu Ketiga februari 1995.
- Moediono, M. Kamus Besar Bahasa Indonesia, PN. Balai Pustaka, Jakarta. 1989.
- Soedarmono, Pengetahuan Teknologi Kerajinan Ukir Kayu, Jakarta. Direktorat Pendidikan Dan Kebudayaan. th. 1979.
- Soedarso Sp, Situasi Seni Kriya di Yogyakarta dan Kemungkinan
-Kemungkinan Pengembangannya, Javanologi, Yogyakarta. 1976.
- , Tinjauan Seni Sebuah Pengantar Untuk Sebuah Seni, STSRI"ASRI", Yogyakarta. 1977.
- Sukarman, Kumpulan Pola Hias Jawa dan Bali, STSRI"ASRI". 1980
- , Prospek Seni Kriya Lebih dari seni Lukis, Minggu Pagi No. 47 Tahun-48 Minggu Ketiga Februari 1995.

Sutan Muhammad Zain, Kamus Bahasa Indonesia, Grafika, Jakarta.

Sutrisno Hadi, Metodologi dan Research II, Fakultas Psikologi UGM. Yogyakarta. 1982

_____, Metodologi dan Penelitian II, Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1983

Sutopo Cokrohamijoyo FX., Katalog Pameran Seni Kriya, di Taman Ismail Marzuki, Jakarta. 14-21 Des 1987.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan & Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Umum bahasa Indonesia, PN. Balai Pustaka, Jakarta 1989.

Winarno Surachmad, Pengantar Penelitian Ilmiah, Tarsito Bandung, 1980.

_____, Pengantar Penelitian Ilmiah, Metode dan Teknik, Edisi VII, Toronto, Bandung 1980.

W.J.S. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, PN. Balai Pustaka, Jakarta. 1976.

Wojowasito, Kamus Inggris Indonesia, Cypres, Jakarta. 1972.

